Perbandingan Hukum Indonesia dan Amerika Serikat tentang Bentuk Penjagaan Informasi Rahasia Dagang
melalui Upaya Sebagaimana Mestinya dalam Negosiasi Kerja Sama (Studi Kasus Balmuccino LLC. v. Starbucks Corp.)
Nur Haliza, Dina W. Kariodimedjo, S.H., LL.M., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

# PERBANDINGAN HUKUM INDONESIA DAN AMERIKA SERIKAT TENTANG BENTUK PENJAGAAN INFORMASI RAHASIA DAGANG MELALUI UPAYA SEBAGAIMANA MESTINYA DALAM NEGOSIASI KERJA SAMA (STUDI KASUS *BALMUCCINO LLC. V. STARBUCKS CORP.*)

**Oleh:**
Nur Haliza[1] dan Dina W. Kariodimedjo[2]

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menelaah, dan menganalisis bentuk tindakan dari upaya sebagaimana mestinya dalam menjaga kerahasiaan dari rahasia dagang di Indonesia dengan membandingkan pedoman di Amerika Serikat dan WIPO. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui, menelaah, dan menganalisis pelindungan rahasia dagang dalam tahap negosiasi kerja sama dengan membandingkan sistem hukum Indonesia dan Amerika Serikat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif yang dilakukan dengan studi kepustakaan untuk memperoleh data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif menggunakan pendekatan kasus dengan melibatkan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan perbandingan.

Hasil menunjukkan bahwa di Indonesia belum ada petunjuk teknis terkait bentuk tindakan upaya sebagaimana mestinya dalam rangka menjaga kerahasiaan dari rahasia dagang. Tidak ada definisi pasti mengenai bagaimana upaya yang dianggap wajar dalam melindungi rahasia dagang. Putusan pengadilan di Amerika Serikat menyatakan bahwa pemaknaan "wajar" dalam hal ini bersifat kontekstual tergantung kondisi bisnis pemilik rahasia dagang itu sendiri. Adapun bentuk tindakan berdasarkan WIPO dapat dilakukan melalui pelindungan operasional dan pelindungan kontraktual. Dalam hal pelaku usaha menjalin hubungan tranksaksional dengan pihak lain, pelindungan kerahasiaan atas rahasia dagang harus menjadi prioritas utama karena sangat rentan untuk disalahgunakan. Pelaku usaha harus melakukan upaya pencegahan seperti mengadakan perjanjian kerahasiaan secara tertulis yang dengan tegas menyatakan kewajiban untuk menjaga kerahasiaan dan peruntukkan secara spesifik terkait dengan pembukaan informasi rahasia dagang yang dimiliknya.

**Kata kunci:** Rahasia Dagang, Upaya Wajar, Negosiasi, Pelindungan Kerahasiaan

---

[1] Mahasiswi Departemen Hukum Bisnis, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
[2] Dosen Departemen Hukum Bisnis, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
**Perbandingan Hukum Indonesia dan Amerika Serikat tentang Bentuk Penjagaan Informasi Rahasia Dagang melalui Upaya Sebagaimana Mestinya dalam Negosiasi Kerja Sama (Studi Kasus Balmuccino LLC. v. Starbucks Corp.)**
Nur Haliza, Dina W. Kariodimedjo, S.H., LL.M., Ph.D.
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# *COMPARATIVE LEGAL ANALYSIS BETWEEN INDONESIA AND UNITED STATE OF AMERICA ABOUT TRADE SECRET PROTECTION THROUGH REASONABLE MEASURES IN PARTNERSHIP NEGOTIATIONS A CASE STUDY OF BALMUCCINO LLC V. STARBUCKS CORP.)*

***By***

Nur Haliza[1] dan Dina W. Kariodimedjo[2]

## *ABSTRACT*

*This study aims to identify, examine, and analyze the forms of actions that constitute reasonable efforts in maintaining the confidentiality of trade secrets in Indonesia by comparing the guidelines applied in the United States and by the World Intellectual Property Organization (WIPO). In addition, this study also seeks to identify, examine, and analyze the protection of trade secrets during the stage of partnership negotiations by comparing the legal systems of Indonesia and the United States.*

*This research employs a normative juridical research method conducted through a literature review to obtain secondary data consisting of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. The study applies a qualitative analytical method using a case approach, involving statutory, doctrinal, and comparative approaches.*

*The results indicate that in Indonesia there are currently no technical guidelines regarding the forms of actions that constitute reasonable efforts to maintain the confidentiality of trade secrets. There is also no definitive definition of what constitutes reasonable efforts in protecting trade secrets. Court decisions in the United States suggest that the interpretation of "reasonableness" in this context is contextual and depends on the business conditions of the trade secret owner. According to WIPO guidelines, such measures may be implemented through operational protection and contractual protection. When business actors engage in transactional relationships with other parties, maintaining the confidentiality of trade secrets must become a primary priority due to the high risk of misuse. Therefore, business actors must undertake preventive measures, such as entering into written confidentiality agreements that explicitly stipulate the obligation to maintain confidentiality and clearly specify the purpose and scope of any disclosure of trade secret information.*

***Keywords**: Trade Secrets, Reasonable Efforts, Negotiation, Confidentiality Protection*

---

[1] *Undergraduate student in the Department of Business Law, Faculty of Law Gadjah Mada University, Yogyakarta.*
[2] *Associate Professor in the Department of Business Law, Faculty of Law Gadjah Mada University, Yogyakarta.*